

---

## PENGARUH MODAL MINIMAL, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL

<sup>1</sup>RUSLI AMRUL

<sup>2</sup>SOFIATI WARDAH

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Email : rusliamr@gmail.com

Email : sofiatiw77@gmail.com

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram pada Pasar modal yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Strata 1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan 81 kuesioner di enam kelas program study Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Data dianalisis menggunakan asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Kata Kunci : *Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Motivasi, Minat Investasi.*

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of minimal capital, investment knowledge, and motivation on students' interest in investing in the capital market (Study of Mataram High School Economics students). So this research variable consists of 3 (three) independent variables namely Minimum Capital (X1), Investment Knowledge (X2), and Motivation (X3) and the dependent variable namely Investment Interest (Y). The population of this research is the Students of the Strata 1 Accounting Program at AMM Mataram School of Economics. Samples were taken using purposive sampling. Data were obtained by distributing 81 questionnaires to 6 accounting classes at AMM Mataram School of Economics. Return questionnaires and can be used as many as 81 questionnaires. Data were analyzed using classic assumptions and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that minimal capital and investment knowledge have no effect on investment interest. Instead motivation affects the investment interest. The results of this study also showed that the independent variables (minimal capital, investment knowledge, and motivation) were able to explain the dependent variable (investment interest) by 27.4%. While the remaining 72.6% investment interest is influenced by other variables outside the regression model used in this study.*

*Keywords : Minimal Capital, Investment Knowledge, Motivation, Investment Interest in the Capital Market.*

---

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, menyebutkan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dengan melihat kondisi tingkat literasi dan jumlah investor di pasar modal Indonesia, pada tahun 2015 BEI merancang sebuah konsep kampanye industri pasar modal berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, dengan kampanye yang bertajuk “Yuk Nabung Saham”. Yuk Nabung Saham (YNS) merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat Indonesia dan calon investor untuk mau berinvestasi dan membeli saham secara rutin dan berkala di pasar modal (Yuknabungsaham.idx.co.id: 2017).

Direktur utama PT Kustodian Efek Indonesia (KSEI) mengatakan bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID) sebanyak 1.617.367 atau naik sebesar 44,06% dari tahun 2017 yakni sebanyak 1.122.668 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor saham sebanyak 851.662 SID, reksa dana 988.946 SID, Surat Berharga Negara (SBN) 195.119 SID, obligasi (surat utang), dan efek lainnya yang tercatat di KSEI. Dengan total aset investor mencapai Rp 4.149,06 triliun yang tercatat di *The Central Depository and Book Entry Settlement System (C-BRST)* KSEI (Kompas.com: 2018).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi di Mataram yang memiliki Galeri Investasi. Galeri Investasi STIE AMM Mataram merupakan Galeri Investasi pertama di kota Mataram. Diresmikan pada tanggal 6 November 2014, Galeri Investasi ini merupakan sarana/tempat bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat melakukan transaksi jual beli surat-surat berharga/saham secara *online*, atau yang disebut dengan *online trading*. *Online trading* adalah salah satu produk intra kurikuler di STIE AMM Mataram sebagai hasil kerjasama STIE AMM Mataram dengan *Indonesia Stock Exchange* (IDX) / PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dan PT Sinarmas Sekuritas yang berkedudukan di Jakarta. Galeri investasi BEI STIE AMM Mataram memiliki tujuan untuk memasyarakatkan Pasar Modal Indonesia dalam lingkungan Keluarga Mahasiswa STIE AMM Mataram, serta mengembangkan potensi mahasiswa untuk berjiwa kompetitif dalam era globalisasi.

Dengan adanya Galeri Investasi BEI STIE AMM Mataram ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi baik secara internal maupun eksternal bagi mahasiswa STIE AMM Mataram, memfasilitasi potensi setiap mahasiswa melalui berbagai kegiatan di bidang pasar modal yang bersifat akademik dan non-akademik, serta mempersiapkan kader pemimpin yang profesional, inovatif, dan peduli sehingga mampu bersaing secara global khususnya di industri pasar modal.

Syarat yang dibutuhkan untuk membuka *account* pasar modal cukup mudah. Namun pada kenyataannya, minat mahasiswa STIE AMM Mataram dalam mengikuti pasar modal terbilang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang telah terdaftar menjadi investor pasar modal kurang dari 10% dari jumlah mahasiswa STIE AMM Mataram yang berjumlah 1.289 orang. Kurangnya edukasi dan sosialisasi terkait pasar modal yang diberikan kepada mahasiswa, merupakan salah satu faktor menyebabkan hal tersebut. Karena pada dasarnya, mendaftar dan mengikuti pasar modal merupakan hal yang diwajibkan bagi mahasiswa STIE AMM Mataram. Karena sertifikat BEI merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan oleh kampus STIE AMM Mataram untuk mengikuti ujian skripsi. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti pasar modal hanya untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat mengikuti ujian skripsi.

Penelitian yang dilakukan, oleh Latifah (2019), menunjukkan bahwa, pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Serta motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Saputra (2018), yang menyatakan bahwa modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi dan edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Serta Masri Situmorang, dkk. (2014), yang menyatakan bahwa motivasi (sosial, penghargaan dan aktualisasi) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram)

## LANDASAN TEORI

### Investasi

PSAK nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004, investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

### **Modal Minimal**

Modal investasi menurut Moko (2008) dalam Pajar (2017), adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan yang bertujuan untuk menunjang proses produksi. Jumlah modal untuk berinvestasi ditentukan dari jenis produk investasi yang ingin diinginkan. Jika investasi yang diinginkan berbentuk aset tetap seperti gedung bangunan, tanah, mesin produksi dan sebagainya, maka cenderung biaya investasi yang akan dikeluarkan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi itu sendiri. baik kekurangan dan kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi untuk tujuan memperoleh keuntungan dimasa depan.

### **Motivasi**

Teori motivasi Abraham Maslow yang dikembangkan oleh Robbin (2006) dalam Saputra (2018) mengatakan bahwa dalam diri seseorang terdiri dari lima jenjang kebutuhan, yaitu: (1) Psikologis, (2) Kebutuhan Keamanan, (3) Kebutuhan Sosial, (4) Kebutuhan Penghargaan dan (5) Kebutuhan Aktualisasi Diri. Ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya. Salah satu tindakan yang dilakukan dapat berupa melakukan investasi.

### **Minat Investasi**

Trisnatio (2017) menyatakan bahwa Minat berinvestasi saham merupakan suatu perasaan tertarik terhadap kegiatan investasi di pasar modal serta merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu. Perasaan tertarik tersebut bukan karena adanya paksaan tapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah untuk mendatkan *return* di Pasar Modal.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir dan paradigma penelitian, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi (X1)

Saputra (2018), mengatakan bahwa modal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), menunjukkan bahwa Pengaruh modal investasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019), hasil jawaban rata-rata yang diperoleh dari responden pada variabel kebijakan modal minimal investasi adalah sebesar 3,945 dengan kategori setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para responden mengetahui jumlah modal minimal yang sudah ditentukan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah tersebut merupakan nominal yang harus disetorkan pada awal akan melakukan investasi. Para responden menganggap bahwa modal minimal awal dapat dikatakan terjangkau, sehingga responden ingin menanamkan sebagian uang yang dimilikinya untuk melakukan investasi di pasar modal dikarenakan tidak membutuhkan dana yang besar. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Dari uraian di atas maka hipotesis yang dapat dirumuskan :

H1 : Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi

### 2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat (X2)

Pada penelitian yang dilakukan Pajar (2017), mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Hasil yang sama dikemukakan juga oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019), bahwa pada pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar pula. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi

### 3. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi (X3)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), bahwa Pengaruh motivasi investasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Ini menjelaskan

bahwa motivasi investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H3 : Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi

#### **4. Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi**

Hasil penelitian yang dilakukan Pajar (2017), mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel motivasi investasi (X1) dan variabel pengetahuan investasi (X2) berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap Minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa atau dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2019), mengatakan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah pada Galeri Investasi Syari'ah UMP. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H4 : Modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Selain itu dilakukan juga wawancara pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram untuk memperoleh informasi yang terkait dalam penelitian ini.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram berjumlah 430 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 81 responden yang terdiri dari mahasiswa aktif S1 Akuntansi semester 4, 6 dan 8 STIE AMM Mataram.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa S1 Akuntansi
2. Telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan bagi kurikulum lama (2015)
3. Telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal bagi kurikulum baru (2016-2018).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dengan tingkat kepercayaan 90% dan dengan nilai  $e=10\%$ . Berdasarkan perhitungan rumus Slovin, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 81 orang dari 430 mahasiswa S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. Yakni mahasiswa S1 Akuntansi semester 4, 6 dan 8 dengan jumlah responden masing-masing 13-14 orang/kelas sehingga mencapai 81 responden.

### Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

#### 1. Modal Minimal

Modal minimal investasi merupakan uang yang dikeluarkan di awal untuk membuka rekening perdana di pasar modal. Sejak PT Bursa Efek Indonesia mengkampanyekan “Yuk Nabung Saham”, PT Phiantaraco Sekuritas memberikan promo yang dimana modal awal yang digunakan untuk memulai investasi adalah sebesar seratus ribu rupiah, serta dengan syarat yang mudah. Indikator variabel modal minimal dilihat dari ketentuan modal minimal yang dibutuhkan dalam memulai investasi.

#### 2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia Indikator variabel pengetahuan investasi dilihat dari Pengetahuan dasar penilaian saham, Tingkat risiko dan Tingkat pengembalian (*return*) investasi

### 3. Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi. indikator variabel motivasi dilihat dari Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang dan Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

### 4. Minat Investasi

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada diri seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Indikator variabel minat investasi dilihat dari Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Kualitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Semua pernyataan pada variabel yang digunakan pada penelitian ini (modal minimal, pengetahuan investasi, motivasi, dan minat investasi) mempunyai kriteria valid dimana nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari pada  $R_{tabel}$  (0.185), maka dapat dikatakan bahwa seluruh bulir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk analisis.

#### 2. Uji Reliabilitas

nilai *Cronbach Alpha* pada variabel modal minimal sebesar 0.741, variabel pengetahuan investasi sebesar 0.624, variabel motivasi sebesar 0.694, dan variabel minat investasi sebesar 0.753. Dapat dikatakan bahwa masing-masing variable memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur hal yang sama meskipun pada waktu yang berbeda atau bisa dikatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel.



## Karakteristik Responden

Penulis membagi karakteristik responden berdasarkan *gender*, semester dan kelas. Penjelasan terkait hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

*Gender* responden dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keterlibatan *gender* dalam minat berinvestasi. Dari hasil tabulasi data responden dapat dilihat bahwa responden perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 52 orang (64%) dan laki-laki berjumlah 29 orang (36%). Tabel berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan *gender*.

**Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Gender**

No	Gender	Jumlah	(%)
1	Perempuan	52	64
2	Laki - Laki	29	36
	Jumlah	81	100

### 2. Karakteristik Responden berdasarkan Semester

Data responden berdasarkan semester menunjukkan bahwa responden semester 8 berjumlah 30 orang (37%), semester 6 berjumlah 26 orang (32%), dan semester 4 berjumlah 25 orang (31%). Tabel berikut ini akan menyajikan keadaan esponden berdasarkan semester.

**Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Semester**

No	Semester	Jumlah	(%)
1	Semester 8	30	37
2	Semester 6	26	32
3	Semester 4	25	31
	Jumlah	81	100

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Data responden berdasarkan kelas menunjukkan bahwa responden Kelas A berjumlah 40 orang (49%), dan kelas B berjumlah 41 orang (51%). Tabel berikut ini akan menyajikan keadaan responden berdasarkan kelas.

**Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Kelas**

No	Kelas	Jumlah	(%)
1	A	40	49
2	B	41	51
	Jumlah	81	100

## Uji Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi. Berikut adalah hasil analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.283	4.159		3.194	.002		
1 Modal Minimal	-.004	.204	-.002	-.021	.983	.963	1.038
Pengetahuan	.004	.106	.003	.033	.974	.951	1.052
Investasi Motivasi	.622	.112	.548	5.564	.000	.934	1.070

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan pengujian Hipotesis sebagai berikut

### 1. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hasil uji statistik t pada tabel 4 uji antar masing- masing variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat bahwa variabel modal minimal memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.983 > 0.05$  dan t hitung sebesar  $-0.021 < 1.991$ , yang menunjukkan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

### 2. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.974 > 0.05$  dan t hitung sebesar  $0.033 < 1.991$ , yang menunjukkan H2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan t hitung sebesar  $5.564 > 1.991$ , yang menunjukkan H3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

#### 4. Hasil Pengujian Hipotesis 4

Pengujian Hipotesis 4 merupakan pengujian pengaruh secara simultan maka untuk menguji tersebut menggunakan Uji statisti F dan berikut hasil uji tersebut

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	198.828	3	66.276	11.060	.000 <sup>b</sup>
Residual	461.395	77	5.992		
Total	660.222	80			

Berdasarkan hasil pengujian f pada tabel 4.17 terdapat nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan f hitung sebesar  $11.060 > 2.16$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas modal minimal (X1), pengetahuan investasi (X2), dan motivasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi (Y).

#### Pembahasan

Hasil penelitian menolak hipotesis pertama bahwa modal minimal (X1) berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berarti dengan jumlah modal minimal yang terbilang masih terjangkau yaitu sebesar Rp. 100.000 yang ditawarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak membuat minat mahasiswa STIE AMM Mataram tertarik untuk mengikuti pasar modal. Maka dalam hal ini perlu diadakannya sosialisasi kepada mahasiswa berkaitan dengan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputra (2018) mengatakan bahwa modal minimal tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Dari hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa modal investasi tidak memiliki hubungan yang searah dengan minat investasi. Ia juga mengatakan bahwa semakin meningkatnya modal investasi maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan semakin menurun. Namun menolak hasil penelitian Saputra (2018), yang dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengaruh modal investasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan setelah di uji secara partial dengan Minat Investasi mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian menolak hipotesis kedua bahwa pengetahuan investasi (X2) berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Dengan memberikan pengetahuan dalam hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Sehingga walaupun mahasiswa STIE AMM Mataram telah menempuh mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan tidak membuat mereka tertarik untuk ikut bergabung di pasar modal. Dalam arti mahasiswa hanya diberikan teori saja dirasa tidak cukup, harus dibarengi dengan praktik

berinvestasi secara langsung. Hal demikian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang menyatakan bahwa edukasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan setelah diuji secara parsial dengan minat investasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa edukasi tidak memiliki hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin menurunnya edukasi maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan semakin menurun. Namun menolak hasil penelitian Wibowo dan Purwohandoko (2019), yang mengatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi

Hasil penelitian menerima hipotesis ketiga bahwa motivasi (X3) berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Pada umumnya seseorang tertarik atau berminat akan suatu hal ketika adanya motivasi baik dari luar ataupun dari dalam yang mendorongnya. Hal ini berarti minat mahasiswa STIE AMM Mataram dalam mengikuti pasar modal cenderung lebih kepada motivasi yang mempengaruhinya. Hal ini sejalan dengan penelitian Latifah (2019) yang mengatakan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah UMP. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melihat tindakan yang dilakukan oleh seseorang, memiliki dorongan yang kuat dalam pengambilan keputusan

Hasil penelitian menerima hipotesis keempat bahwa modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram dalam mengikuti pasar modal secara simultan dipengaruhi oleh variabel modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram
2. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram
3. Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram
4. Modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram

## Saran Penelitian

Dari hasil analisis yang telah dilakukan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kampus atau pengurus galeri investasi sebaiknya lebih sering mengadakan sosialisasi kepada mahasiswa STIE AMM Mataram, agar lebih memahami konsep investasi pasar modal itu sendiri.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel-variabel lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar atau wilayah yang lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- BEI. (2017). *Yuk Nabung Saham* diunduh di <http://yuknabungsaam.idx.co.id> (diakses Rabu, 27 Maret 2019)
- Ghozali. Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP Undip
- Kompas. (2018). *Tumbuh 44 Persen, Jumlah Investor Pasar Modal di 2018 Capai 1,6 Juta* Diunduh di <https://amp.kompas.com> (diakses Rabu, 27 Maret 2019)
- Latifah, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*. Published Skripsi S1. IAIN Purwokerto, Purwokerto.
- Pajar, C.R. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Published Skripsi S1. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi SAK. (2011). *ED PSAK 13, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Menteng : Dewan SAK
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol.5 (2)*, 178 – 190.
- Situmorang, M., Andreas, A., Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON Vol.1 No.2*, 1-18
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Trisnatio, A.Y. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Published Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Undang-undang Dasar Pasar Modal Tahun 1995